

**HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI DENGAN KECEPATAN  
PENYEMBUHAN LUKA TERBUKA**

**ABSTRAK**

Luka adalah rusaknya komponen suatu jaringan, sehingga dapat menyebabkan bagian dari jaringan tersebut hilang atau rusak. Penyembuhan luka adalah upaya tubuh untuk mengembalikan komponen jaringan yang rusak dengan membentuk suatu struktur yang baru dan fungsional yang sama dengan keadaan sebelum terjadi luka. Dalam melihat keadaan pasien kita tidak bisa melihat dari segi medisnya saja. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada tindakan dan kesembuhan pasien adalah dari sisi sosial ekonominya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor sosial-ekonomi terhadap kecepatan penyembuhan luka terbuka pada ekstremitas di RSUD Dr. Soetomo.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observational yang ditinjau secara retrospektif berdasarkan data rekam medis di IRNA dan IRJ RSUD Dr. Soetomo Surabaya, diadakan pada bulan Juni 2018-Maret 2019. Dalam penelitian ini faktor sosial ekonomi dilihat dari beberapa indikator yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat ekonomi, tempat tinggal.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai  $p=0,455 (>0,05)$  untuk hubungan antara tingkat pendidikan dengan kecepatan penyembuhan luka,  $p=0,634 (>0,05)$  untuk hubungan antara pekerjaan dengan kecepatan penyembuhan luka,  $p=0,576 (>0,05)$  untuk hubungan antara jenis pembayaran dengan kecepatan penyembuhan luka, dan nilai  $p=0,389 (>0,05)$  untuk hubungan antara domisili dengan kecepatan penyembuhan luka.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor sosial ekonomi terhadap kecepatan penyembuhan luka terbuka pada ekstremitas. Hal ini terbukti pada uji chi square diperoleh nilai  $P > 0,05$  pada setiap indikator. Untuk selanjutnya, disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak dan waktu yang lebih lama.

Kata Kunci : *luka terbuka, penyembuhan luka, sosial ekonomi*